

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)**

**(Studi Kasus Pada UKM Marmer / Onix Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur)**



Oleh :

**AGNESTI RIZKI ABRORY**  
**0613015032/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)**

**(Studi Kasus Pada UKM Marmer / Onix Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur)**

yang diajukan

**AGNESTI RIZKI ABRORY**  
**0613015032/FE/EA**

**Mengetahui,**  
**Dosen Pembimbing**

**Drs. EC. H. MUNARI, MM**  
**NIP. 030 195 017**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1. Definisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .....	10
2.2.2. Definisi Akuntansi .....	11
2.2.3. Sistem Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah.....	13
2.2.4. Pengertian Standar .....	13
2.2.5. Standar Akuntansi Keuangan .....	14
2.3. Pendidikan Pemilik.....	16
2.3.1 Tujuan Pendidikan .....	16
2.3.2 Macam – Macam Pendidikan .....	17
2.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	17
2.5 Jenis Laporan Keuangan .....	20
2.5.1 Neraca .....	20
2.5.2 Laporan Laba Rugi .....	22
2.5.3 Laporan Ekuitas Pemilik .....	24
2.5.4 Laporan Arus Kas .....	25
2.6 Kebutuhan SAK bagi UKM .....	26

2.7 Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Kebutuhan SAK bagi UKM.....	27
2.8 Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Kebutuhan SAK bagi UKM .....	27
2.9 Pengaruh Jenis Laporan Keuangan Terhadap Kebutuhan SAK Bagi UKM .....	28
2.10 Kerangka Pikir .....	29
2.11 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.1.1 Definisi Operasional .....	30
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3.1. Jenis Data .....	34
3.3.2. Sumber Data.....	34
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1. Teknik Analisis .....	35
3.4.2. Uji Validitas .....	36
3.4.3. Uji Realibilitas .....	37
3.4.4. Uji Normalitas.....	37
3.4.5. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.6 Pengujian Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.2. Deskripsi Hasil Analisis .....	42
4.2.1. Hasil Pengujian Validitas.....	42
4.2.2. Hasil Pengujian Realibilitas .....	47
4.3. Destribusi Frekuensi.....	48
4.3.1. Pendidikan Pemilik ( $X_1$ ) .....	48
4.3.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) .....	49
4.3.3. Jenis Laporan Keuangan ( $X_3$ ).....	50
4.3.4. Kebutuhan SAK bagi UKM (Y) .....	51

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
4.4.1. Uji Normalitas.....	53
4.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	55
4.4.3. Persamaan atau Model Regresi Linier Berganda .....	56
4.4.4. Uji Kecocokan Model (Uji F) .....	58
4.4.5. Uji Hipotesis.....	58
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.5.1. Implikasi Penelitian .....	60
4.5.2 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	63
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Pemilik ( $X_1$ ) Putaran Ke-1.....	42
Tabel 4.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-1.....	43
Tabel 4.5	: Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-2 .....	44
Tabel 4.6	: Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-3.....	44
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-4 .....	45
Tabel 4.8	: Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Laporan Keuangan ( $X_3$ ) Putaran Ke-1.....	45
Tabel 4.9	: Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Laporan Keuangan ( $X_3$ ) Putaran Ke-2.....	46
Tabel 4.10	: Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan SAK bagi UKM (Y) Putaran Ke-1 .....	46
Tabel.4.11	: Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.12	: Distribusi Frekuensi pada Pendidikan Pemilik.....	48
Tabel 4.13	: Distribusi Frekuensi pada Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	50
Tabel 4.14	: Distribusi Frekuensi pada Jenis Laporan Keuangan .....	51
Tabel 4.15	: Distribusi Frekuensi pada Kebutuhan SAK bagi UKM.....	52
Tabel 4.16	: Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.17	: Hasil Uji Normalitas Pada Residual.....	54
Tabel 4.18	: Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.19	: Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	56
Tabel 4.20	: Persamaan Regresi .....	56
Tabel 4.2.1	: ANOVA .....	58
Tabel 4.2.2	: Nilai $r^2$ parsial .....	59
Tabel 4.2.3	: Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir .....	29
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Pendidikan  
Pemilik ( $X_1$ ) Putaran Ke-1
- Lampiran 3 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Karakteristik  
Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-1
- Lampiran 4 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Karakteristik  
Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-2
- Lampiran 5 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Karakteristik  
Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-3
- Lampiran 6 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Karakteristik  
Kualitatif Laporan Keuangan ( $X_2$ ) Putaran Ke-4
- Lampiran 7 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Jenis Laporan  
Keuangan ( $X_3$ ) Putaran Ke-1
- Lampiran 8 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Jenis Laporan  
Keuangan ( $X_3$ ) Putaran Ke-2
- Lampiran 9 : Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Kebutuhan SAK  
Bagi UKM (Y) Putaran Ke-1
- Lampiran 10 : Input Regresi
- Lampiran 11 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Output Regresi Linier Berganda



# **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)**

Oleh :

**Agnesti Rizki Abrory**

## **ABSTRAKSI**

Masih banyak kelemahan yang dihadapi UKM di Indonesia, kelemahan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer pemilik dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara pendidikan pemilik, Karakteristik kualitatif laporan keuangan, dan jenis laporan keuangan berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu kebutuhan SAK bagi UKM ( $Y$ ), pendidikan pemilik ( $X_1$ ), karakteristik kualitatif laporan keuangan ( $X_2$ ) dan jenis laporan keuangan ( $X_3$ ). Populasi dalam penelitian ini sebesar 25 pemilik Usaha Kecil dan Menengah khususnya Sentra Industri Marmer / Onix yang tersebar di wilayah Desa Gamping Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah variabel pendidikan pemilik ( $X_1$ ) dan jenis laporan keuangan ( $X_3$ ) memiliki pola hubungan yang searah (positif) dengan kebutuhan SAK, sedangkan variabel karakteristik kualitatif laporan keuangan ( $X_2$ ) memiliki pola hubungan yang berlawanan (negatif) dengan kebutuhan SAK.

***Keywords : Kebutuhan SAK Bagi UKM, Pendidikan Pemilik, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, Jenis Laporan Keuangan***

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(UKM)**

By :

**Agnesti Rizki Abrory**

**Abstraction**

Still a lot of weakness by the UKM in Indonesia, for example caused to lower the education, lack of understanding to Financial Accounting Standard (SAK) and for lack of regulation obliging compilation of financial statement. Pursuant to the description, this research as a mean to prove empirically existence of influence of owner education, characteristic qualitative financial statement, and type of financial statement have an effect on to requirement of Financial Accounting Standard (SAK) for Small And Medium Industry (UKM).

This research use the multiple linear equation regresi model consisted of three independent variable and one dependent variable, that is SAK requirement for UKM (Y), owner education (X1), characteristic qualitative financial statement (X2) and financial statement type (X3). Population in this research equal to 25 owner of Small And Medium Industry specially Industrial Sentra of Marmer/Onix at Desa Gamping Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung. Technique of Determination sampel used census technique of where all population member made by sampel.

Conclusion obtained from multiple linear analysis regresi this research is variable of owner education (X1) and financial statement type (X3) own the unidirectional pattern (positif) with the SAK requirement, while characteristic qualitative financial statement variable (X2) own the adversative pattern (negatif) with the SAK requirement.

***Keywords : SAK Requirement For UKM, Owner Education, Characteristic Qualitative Financial Statement, Financial Statement Type.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan bagi UKM di Indonesia masih rendah dan masih memiliki banyak kelemahan. Beberapa penelitian pada UKM telah menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi prestasi perusahaan, penelitian pada perusahaan besar juga telah membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi akan mempengaruhi prestasi perusahaan dan atau prestasi manajer (Suhairi, 2004 ). Pemerintah Indonesia belum mengatur secara khusus kewajiban UKM menyusun laporan keuangan. Namun demikian, Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas secara tidak langsung telah mengisyaratkannya melalui pasal 56 yang berbunyi “ Dalam waktu 5 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham”. Dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan.

Masih banyak kelemahan yang dihadapi UKM di Indonesia, kelemahan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer

pemilik (Benjamin, 1990) dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM (Muntoro, 1990). Sudarini (1992) juga membuktikan bahwa perusahaan kecil di Indonesia cenderung untuk memilih normal perhitungan (tanpa menyusun laporan keuangan) sebagai dasar perhitungan pajak. Karena, biaya yang dikeluarkan untuk menyusun laporan keuangan jauh lebih besar daripada kelebihan pajak yang harus dibayar.

Dalam artikel Suhairi dan Wahdini (2006 : 2) disebutkan bahwa standar akuntansi keuangan dirasakan sangat memberatkan bagi usaha kecil dan menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab terjadinya overload adalah rendahnya tingkat penyusunan laporan keuangan pada UKM, dan adanya kewajiban UKM yang sama dengan usaha besar. Dengan kata lain, UKM diwajibkan membuat laporan keuangan sesuai dengan menggunakan standar akuntansi keuangan internasional. Selain itu, adanya kewajiban UKM dalam membuat laporan keuangan juga telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas.

Dengan adanya standar akuntansi keuangan yang ada, dianggap memberatkan UKM dan sebab-sebab yang lain, sehingga UKM lebih cenderung untuk tidak menyusun laporan keuangan karena biaya yang harus dikeluarkan lebih besar (Penyusunan laporan keuangan) dibandingkan kelebihan pajak terhitung yang harus dibayar. Maka hal itu merupakan salah satu dari permasalahan UKM yang ada pada saat ini,

terutama di bidang keuangan. Permasalahan ini merupakan kendala dalam perkembangan UKM di Indonesia.

Sektor Usaha Kecil dan Menengah menjadi insentif dan motivasi karena sebagian besar masyarakat kita adalah masyarakat yang berpenghasilan kecil dan tinggal di pedesaan. Melihat fenomena ini maka tidak tepat jika pembangunan hanya difokuskan pada usaha besar yang justru mengalami kegagalan dan menjadi beban pemerintah. Dalam konteks ini, yaitu UKM atau Usaha Kecil dan Menengah dapat mengelola aset berupa sumber daya alam untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi kesejahteraan rakyat secara sosial dan ekonomi. (Dian Chandra : 2005).

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Permasalahan yang terjadi adalah bahwa pelaku bisnis (pemilik) UKM banyak beranggapan bahwa pembukuan (laporan keuangan) dalam usahanya adalah suatu hal yang sulit. Dan pada umumnya pemilik kurang membutuhkan informasi Akuntansi karena keterlibatannya secara pribadi dan langsung dalam kegiatan usaha.

Masih banyak tantangan dan kelemahan yang harus dibenahi pada usaha kecil dan menengah karena secara agregasi merupakan perkembangan individual usaha yang masing – masing sangat tergantung pada kapasitas pendukung UKM sendiri. Kendala yang harus dibenahi pada UKM adalah aspek kualitas SDM yang kurang memadai dan pengawasan yang efektif dan fungsional yang disertai pembinaan, pemberdayaan dan dukungan modal dan perbankan yang memadai. (Dian Chandra : 2005)

Berdasarkan observasi sementara diperoleh data bahwa sebagian UKM Marmer di desa Gamping Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung telah mencatat aktivitas keuangan usaha mereka. Meskipun belum sempurna bentuk dan urutan laporan keuangan, namun dari pencatatan tersebut dapat dilihat dan diperoleh informasi keuangan perusahaan. Namun hanya sebagian kecil yang melakukan pencatatan tersebut

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun UKM adalah catatan yang sangat sederhana, hanya mencatat arus keluar masuk kas. Mereka tidak mengalami kesulitan dalam membuat catatan sederhana dan menurut mereka sudah cukup dan bisa

melihat keluar masuk uang dan pendapatan mereka. Sebagian ada yang beranggapan bahwa tidak perlu mencatat laporan keuangan, karena pemilik juga terjun langsung dalam usahanya, dan sudah mengetahui keluar masuk uang mereka. Namun ada UKM yang menyusun laporan keuangan dengan baik meskipun belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebutuhan standar akuntansi keuangan (SAK) bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Dimana penelitian ini muncul dikarenakan beberapa permasalahan yang ada. Antara lain : wacana yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan usaha kecil dan menengah (UKM) ini sulit untuk menerapkan standar akuntansi keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan.

Melihat uraian latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pendidikan pemilik, apakah Karakteristik kualitatif laporan keuangan dan jenis laporan keuangan berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara Pendidikan pemilik, Karakteristik kualitatif laporan keuangan, dan Jenis laporan keuangan berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

### **1. Bagi Perusahaan**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah.



## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan dengan berpedoman pada teori yang diterima di bangku kuliah.

## 3. Bagi Universitas

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam meneliti masalah – masalah yang sama untuk melakukan penelitian lebih lanjut.